

***The Influence of Green Banking, Green Investment, and Eco-efficiency Implementation on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2022***

**Pengaruh Penerapan *Green Banking*, *Green Investasi*, dan *Eco-efficiency* pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

**Helenika Avelina Nona Lehan<sup>1</sup>, Rai Gina Artaningrum<sup>2\*</sup>, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [helenikalehan@gmail.com](mailto:helenikalehan@gmail.com)

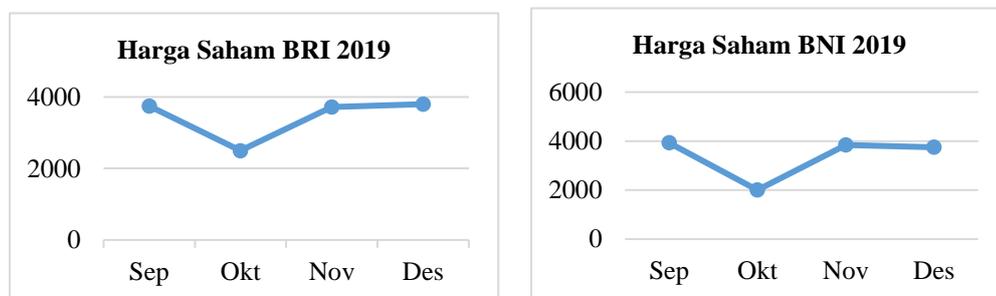
**Article info**

<p><b>Keywords:</b>  <i>Green Banking, Green Investment, Eco-Efficiency, Firm value.</i></p>	<p><b>Abstract</b>  <i>Firm value is the value achieved by a company through a good business activity process that has been trusted by the community. In addition to turning a profit, the firm wants to improve its standing in the community by providing good experiences that align with the public's perception of its actions. As a result, companies must carry out business activities while paying attention to the environmental and social conditions of the community in order to gain public trust. This study aims to explore the effects of green investment, green finance, and eco-efficiency on business value. The research employed a quantitative methodology utilizing secondary data. The investigation, which is focused on financial organizations listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), is scheduled to take place between 2020 and 2022. The sample was chosen through purposeful sampling. The technique for data analysis was the multiple linear regression analysis. The results indicated that eco-efficiency, green investment, and the adoption of green finance all positively influenced corporate value. These findings suggested that eco-efficiency, green banking, and green investment are the three factors influencing business value. It is expected that investors will consider this when making investment decisions, as increasing stock prices are associated with growing corporate values, which is advantageous for investors.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b>  <i>Green Banking, Green Investment, Eco-Efficiency, Nilai Perusahaan</i></p>	<p><b>Abstrak</b>  <i>Nilai perusahaan adalah nilai yang dicapai oleh suatu perusahaan melalui proses kegiatan bisnis yang baik dan telah dipercaya oleh masyarakat. Selain menghasilkan keuntungan, perusahaan ingin meningkatkan posisinya di masyarakat dengan memberikan pengalaman yang baik yang selaras dengan persepsi masyarakat terhadap tindakannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjalankan aktivitas bisnis dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat agar dapat memperoleh kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh investasi hijau, keuangan hijau, dan eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan</i></p>

metodologi kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian yang difokuskan pada organisasi keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini dijadwalkan berlangsung antara tahun 2020 dan 2022. Sampel dipilih melalui pengambilan sampel yang disengaja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eko-efisiensi, investasi hijau, dan adopsi keuangan hijau secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa eko-efisiensi, perbankan hijau, dan investasi hijau merupakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diharapkan investor akan mempertimbangkan hal ini ketika membuat keputusan investasi, karena peningkatan harga saham dikaitkan dengan pertumbuhan nilai perusahaan, yang menguntungkan bagi investor.

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, bank dikaitkan sebagai lembaga keuangan yang turut andil dalam menyebabkan kerusakan lingkungan karena memberikan pinjaman yang memicu kegiatan yang berdampak buruk bagi kesehatan lingkungan. Terjadinya kebakaran hutan dan lahan yang berdampak pada lahan dan hutan di wilayah Kalimantan dan Sumatra seluas 857.756 hektar pada Oktober 2019. Hal ini menyebabkan meningkatnya emisi karbon sebesar 708 mtCO<sub>2</sub>e dan polusi udara yang membuat jutaan orang terpaksa menghirup udara sisa kebakaran tersebut. Setelah diteliti, perusahaan yang menyebabkan terjadinya kebakaran tersebut mendapatkan pembiayaan dana sebesar 262 triliun sejak tahun 2015, yang salah satunya adalah dari perusahaan perbankan. BRI memberikan pinjaman terbesar dengan nilai USD 1.722 juta, dan BNI memberikan pinjaman sebesar USD 1.086 juta.



Gambar 1. Data Harga Saham BRI dan BNI Tahun 2019

Gambar 1 menunjukkan harga saham BRI pada Oktober 2019 menurun sebesar Rp 3.500 akibat kebakaran tersebut, dan juga terjadi pada BNI yang menurun sebesar Rp 2.000. Hal tersebut menunjukkan dampaknya pada harga saham perusahaan perbankan dan nilai perusahaan. Sebuah peraturan pemerintah yang berlaku untuk perusahaan besar dan/atau berisiko tinggi, mengharuskan penguatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di semua operasi bisnis perbankan. OJK juga mencermati penerapan pembiayaan berkelanjutan oleh emiten, perusahaan publik sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/Pojk.03/2017, dan lembaga jasa keuangan (LJK) sehubungan dengan peraturan tersebut.

Menanggapi hal tersebut, perbankan mulai menerapkan praktik hijau ramah lingkungan. *Green banking* merupakan strategi bisnis jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan dan pelestarian lingkungan di

masyarakat. Menurut beberapa penelitian, *green banking* berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Murwaningsari dan Rachmawati, 2022; Saesari, 2022). Namun penelitian Pratiwi (2023) menyatakan bahwa pengungkapan *green banking* memiliki dampak yang besar dan merugikan terhadap nilai perusahaan.

Pada kegiatan operasionalnya, perbankan mendukung pelestarian lingkungan dengan mengeluarkan dana untuk berinvestasi pada hal-hal yang dapat mendukung pelestarian lingkungan. *Green investment* memiliki pengaruh langsung terhadap nilai lembaga keuangan. Menurut beberapa penelitian *green investment* berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Tanasya dan Handayani, 2020; Murwaningsari dan Rachmawati, 2022). Namun penelitian Larasati (2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak meningkat dengan *green investments*.

Perusahaan harus memerlukan strategi yang baik untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan. Winarto (2021) menyatakan, "*eco-efficiency* merupakan strategi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dengan meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan". Meskipun telah ada penelitian yang dilakukan oleh Damas *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *eco-efficiency* memiliki dampak yang merugikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi dan Rahmaningsih (2020); Shang (2022) menggambarkan bagaimana *eco-efficiency* berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Dengan menggunakan penelitian sebelumnya dan fenomena yang dapat diamati sebagai panduan, penelitian ini mencoba untuk memastikan dampak *eco-efficiency*, *green investment*, dan *green banking* terhadap valuasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian asosiatif yang dikombinasikan dengan metodologi kuantitatif, oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *green banking* ( $X_1$ ), *green investasi* ( $X_2$ ), dan *eco-efficiency* ( $X_3$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan ( $Y$ ). Sumber data menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh para akademisi dan dapat diakses di situs resmi BEI. Sebagai metode penelitian, dokumentasi dan tinjauan literatur digunakan untuk pengumpulan data. Sumber data yang digunakan meliputi laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan.

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022. Sampel dipilih secara purposive, secara khusus menargetkan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif diperdagangkan dan menyediakan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dari tahun 2020 hingga 2022. Hasilnya, 30 organisasi dipilih sebagai sampel penelitian, menghasilkan total 90 titik data observasi yang mencakup tahun 2020 hingga 2022. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, uji t, dan metode pengujian asumsi konvensional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25.0. Temuan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ada

autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau gejala lainnya, dan data dianggap normal. Oleh karena itu, data telah memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Model regresi yang diterapkan adalah  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ .

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Standard Error	Beta	t	
Konstanta	0,133	1,380		1,894	0,056
Green Banking (X <sub>1</sub> )	0,376	0,047	0,324	2,553	0,011
Green Investment (X <sub>2</sub> )	0,114	0,060	0,110	2,357	0,017
Eco-Efficiency (X <sub>3</sub> )	0,058	0,076	0,047	2,192	0,029
R Square	= 0,478	F Hitung	= 7,232		
Adjusted R Square	= 0,443	Signifikansi F	= 0,001		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, *Adjusted R Square* (atau koefisien determinasi) sebesar 0,443 menunjukkan bahwa *eco-efficiency*, *green banking*, dan *green investment* secara bersama-sama menjelaskan 44,3% dari varians nilai perusahaan di antara perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2020 hingga 2022, dan sisanya sebesar 55,7% disebabkan oleh faktor lain. Karena nilai F hitung sebesar 7,232 melebihi nilai F tabel (7,232 > 2,707), maka penelitian ini memenuhi kriteria kelayakan model.

Pengujian hipotesis, yang juga disebut sebagai uji t, digunakan untuk menyelidiki pengaruh variabel *eco-efficiency* (X<sub>3</sub>), *green investment* (X<sub>2</sub>), dan *green banking variables* (X<sub>1</sub>) terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan dengan membandingkan statistik t dengan nilai t kritis sebesar 1,663 dari tabel t.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t Hitung	Signifikansi	Keterangan Pengaruh
Green Banking (X <sub>1</sub> )	2,553	0,011	Positif dan Signifikan
Green Investment (X <sub>2</sub> )	2,357	0,017	Positif dan Signifikan
Eco-Efficiency (X <sub>3</sub> )	2,192	0,029	Positif dan Signifikan

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, variabel *green banking* (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,553, melebihi nilai t kritis (2,553 > 1,663),

yang menunjukkan bahwa *green banking* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, variabel *green investment* (X<sub>2</sub>) menunjukkan nilai t sebesar 2,357, melebihi nilai t kritis (2,357 > 1,663), menunjukkan bahwa investasi hijau meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, variabel *eco-efficiency* (X<sub>3</sub>) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,192 yang melebihi nilai t kritis (2,192 > 1,663), yang menunjukkan bahwa *eco-efficiency* memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

## Pembahasan

*Value* perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *green banking*. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas perbankan hijau yang lebih tinggi diproyeksikan dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk bisnis perbankan yang terdaftar di BEI (“Bursa Efek Indonesia”) antara tahun 2020 dan 2022. Di sisi lain, kurangnya inisiatif *green banking* diantisipasi akan menyebabkan penurunan nilai bisnis perbankan yang terdaftar di BEI (“Bursa Efek Indonesia”) antara tahun 2020 dan 2022.

*Green banking* meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen, investor, dan masyarakat dengan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dan sosial, sekaligus dapat meningkatkan efisiensi operasional jangka panjang. Pengungkapan informasi terkait komitmen dan kinerja lingkungan dan sosial melalui praktik *green banking* memungkinkan perusahaan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada *stakeholder*, sehingga meningkatkan kepercayaan. Oleh karena itu, *green banking* dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan dan sosial dalam operasionalnya. Hasil ini sesuai dengan Murwaningsari dan Sistyia (2020) serta Saesari (2022) yang menunjukkan bahwa *green banking* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *Green investment*. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai bisnis perbankan yang terdaftar di BEI (“Bursa Efek Indonesia”) antara tahun 2020 dan 2022 kemungkinan besar akan meningkat seiring dengan peningkatan kegiatan *green investment*. Sebaliknya, diantisipasi bahwa selama periode 2020-2022, nilai bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menurun seiring dengan penurunan volume kegiatan *green investment* yang dilakukan.

*Green investment* atau investasi hijau menunjukkan kesadaran perusahaan terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai dan kepedulian masyarakat modern terhadap lingkungan. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan masyarakat serta menciptakan citra perusahaan yang positif. *Green investment* membawa manfaat langsung kepada masyarakat, sehingga perusahaan dapat memperoleh dukungan yang lebih kuat dari publik termasuk dari investor yang melihat dukungan masyarakat. Oleh karena itu, *green investment* dapat menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan nilai perusahaan jangka panjang. Hasil ini sesuai dengan Tanasya dan Handayani (2020) serta Murwaningsari dan Rachmawati (2022) yang menunjukkan *green investment* hijau memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *Eco-efficiency*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang lebih baik terkait dengan penggunaan pendekatan *eco-efficiency* yang lebih besar di antara organisasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2022. Sebaliknya, diantisipasi bahwa berkurangnya penggunaan teknik *eco-efficiency* akan mengakibatkan penurunan nilai bisnis perbankan yang terdaftar di BEI (“Bursa Efek Indonesia”) antara tahun 2020 dan 2022.

*Eco-efficiency* berfokus pada penggunaan sumber daya yang efisien serta pengurangan dampak lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan karena praktik *eco-efficiency* mampu mengoptimalkan proses produksi sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan profitabilitas, dan secara langsung menaikkan nilai bagi pemegang saham. Praktik *eco-efficiency* dapat memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang peduli lingkungan, menghasilkan

reputasi yang positif di mata konsumen, investor, dan masyarakat luas, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan penjualan serta meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan Dewi dan Rahmaningsih (2020) dan Shang (2022), yang menunjukkan bahwa *eco-efficiency* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Hasil analisis dan diskusi menunjukkan bahwa *green banking*, *green investment*, dan *eco-efficiency* berdampak positif terhadap nilai bisnis. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemimpin bisnis mengenai pentingnya *eco-efficiency*, *green investment*, dan *green banking* dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain terkait aspek-aspek lingkungan dan keberlanjutan seperti variabel *green bond* dan *green sukuk*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damas, D., Maghviroh, R., & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2): 85-108.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Green Innovation dan Eco-Efficiency. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12(2): 225-243.
- Larasati, A. R. (2023). *Pengaruh Green Investment dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Publikasi Skripsi. Bogor: Universitas Pakuan.
- Murwaningsari, E., & Rachmawati, S. (2022). The Effect of Green Banking and Green Investment on Firm Value with Eco-Efficiency as Moderation. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 4(2): 141-150.
- Pratiwi, A. (2023). *Pengungkapan Green Banking, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan di Indonesia*. Publikasi Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Saesari, M. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019*. Publikasi Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Shang, H. (2022). Green Technology Innovation Spillover Effect and Urban Eco-Efficiency Convergence: Evidence from Chinese Cities. *Energy Economics*, 114: 30-42.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green Investment and Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Pemediiasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2): 225-238.
- Winarto, W. A. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2): 12-22.